

## BAB V

### PENUTUP

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. KESIMPULAN

Setelah Penulis menguraikan secara rinci dari bab ke bab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Bangsa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.**

Perencanaan layanan bimbingan konseling di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo, dirancang sebagai langkah solutif dalam merumuskan layanan bimbingan dan konseling, agar lebih terarah dan bermakna serta bermanfaat untuk perkembangan potensi kepribadian peserta didik..

Guru bimbingan dan konseling memberikan angket problem chek list yang berisi tentang identitas siswa dan juga keluhan yang dialami. Hasilnya akan dapat dijadikan acuan dalam membuat rencana dan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling.

Dalam rencana penyusunan program bimbingan dan konseling MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo menggunakan 2 metode, *pertama* menentukan tujuan karena tujuan merupakan arah dimana sebuah program itu akan di jalankan dan sebagai landasan berpijak dari aplikasi

program, *kedua* menentukan program. Program layanan bimbingan dan konseling yang ada di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo dibagi dua jenjang yaitu meliputi jangka panjang dan jangka pendek dan setelah itu para petugas bimbingan konseling melakukan analisa study kelayakan dengan tujuan sebagai sebuah filter dari beberapa kemungkinan-kemungkinan sebagai kesimpulan bahwa : 1) suatu kegiatan sangat layak untuk dilaksanakan. 2) kegiatan kurang layak untuk dilaksanakan. 3) kegiatan tidak layak untuk dilaksanakan. Dengan demikian pihak bimbingan konseling selain lebih mudah dalam menyusun program juga memiliki kelebihan pengetahuan tentang kondisi psikologis anak/siswa dari chek list yang dibagikan. Dari situ pula guru BK lebih mudah mendampingi jika terjadi sebuah problem dan lebih mudah mengarahkan menuju 7 nilai karakter bangsa sesuai dengan keadaan psikologi siswa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo.

## **2. Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Bangsa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.**

Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo ada 3 macam yang sudah di lakukan antara lain : layanan pengumpulan data, koordinasi dan pengawasan.

1. beberapa macam layanan pengumpulan data siswa yang di terapkan di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo dari hasil wawancara :

- a. Layanan orientasi, yang bertujuan pada pengembangan pribadi siswa.
- b. Layanan informasi, yang mengarah kepada perkembangan potensi, kemampuan dan kondisi diri.
- c. Layanan konseling perorangan, yang mengarah pada masalah pribadi, dalam kehidupan pribadi.
- d. Layanan konsultasi, penerapannya kepada pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi.
- e. Aplikasi instrumentasi, penerapannya pada instrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik.
- f. Himpunan data, data perkembangan siswa bias dari guru dan wali kelas,

Di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo sendiri, koordinasi dijadikan sebagai wadah untuk saling memberikan informasi dan sebagai sarana kerjasama dalam pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling dan hal tersebut dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan. Dan dalam pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling pengawasannya dipantau langsung oleh kepala sekolah. Dari pihak eksternal, pengawasan dilakukan oleh Diknas dimana mereka memberikan pembinaan pada personil pelaksana layanan bimbingan dan konseling sekaligus mengontrol keadaan layanan bimbingan dan konseling di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo, baik melihat kenyataan langsung maupun dari hasil data-data yang ada inventarisasi bimbingan dan konseling, terbukti dari ketujuh pilar karakter bangsa ada salah satu yang sangat dominan dan sudah terlaksanakan dengan sangat

optimal yakni nilai kedisiplinan, dilembaga MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo berlaku sistem point bagi setiap siswa yang melanggar peraturan dan disediakan sangsi atas apa yang diperbuat sesuai dengan tingkat point yang diperoleh.

### **3. Evaluasi Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Bangsa di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo Tahun Pelajaran 2013/2014.**

Dalam proses evaluasi, di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo sudah dikatakan bagus mengingat fungsi dan arah tujuan diadakannya evaluasi relevan dengan teori yang ada, bukti dengan adanya evaluasi akhir tahun yang meliputi evaluasi pelaksanaan dan evaluasi kemajuan yang secara rutin di terapkan dan merupakan tolak ukur kegiatan itu tepat sasaran atau tidak. Di dalam evaluasi pelaksanaan, Hasil-hasil keputusan dalam penilaian tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menghasilkan strategi dan teknik baru yang sesuai dengan kebutuhan subyek layanan Bimbingan dan Konseling dan peningkatan mutu program Bimbingan dan Konseling di sekolah MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo.

#### **B. SARAN-SARAN**

Adapun saran-saran yang perlu disampaikan kepada semua elemen sekolah baik kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dewan guru mata pelajaran maupun peserta didik di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah hendaknya lebih merespon berbagai kebutuhan yang mendesak dan lebih memberikan pemahaman kepada semua dewan guru tentang pentingnya Bimbingan dan konseling sebagai tanggung jawab bersama dalam lembaga pendidikan khususnya di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo agar implementasinya lebih optimal dan sesuai target yang di harapkan.
2. Guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan kinerja dan peka terhadap permasalahan yang dihadapi di MTs Mambaul Hasan Sumberrejo Paiton Probolinggo, baik yang menyangkut kesulitan belajar, pemahaman terhadap karakter diri dan bangsanya, maupun masalah-masalah secara umum kemudian harus sering melakukan TURBA Sehingga, guru bimbingan dan koseling dapat lebih terarah dan mudah dalam menyusun dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling.
3. Dewan Guru hendaknya memberikan perhatian yang maksimal bagi peserta didik, karena peserta didik yang seusia Sekolah Menengah Atas biasanya keinginan untuk diperhatikan sangat tinggi dan kinerja yang dilakukan petugas bimbingan dan konseling harus di dukung dengan sepenuhnya karna bagaimanapun yang menyangkut pendidikan adalah milik bersama.
4. Peserta didik agar dibiasakan adanya studi komperatif dengan lembaga lain untuk menumbuhkan sikap dan tanggung jawab bagi peserta didik.
5. Diharapkan bagi masyarakat, selaku salah satu faktor pendukung dalam kemajuan dunia pendidikan dapat ikut serta mendukung semua program yang telah di rancang oleh sekolah.